

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Karikatur menjadi salah satu sarana kreatif dalam menerapkan semiotika dalam dunia jurnalistik. Visualisasi menjadi bahasa pengantar makna-makna tersembunyi berita dalam mengkritisi demokrasi. Untuk melihat bagaimana representasi karikatur dalam sebuah media cetak (majalah), peneliti menemukan berbagai interpretasi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik menghubungkan karikatur dengan dunia jurnalistik dalam penelitian ini.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui representasi karikatur dalam berita politik pada sampul majalah. Peneliti menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce karena ingin melihat makna-makna mendalam di setiap objek karikatur. Terutama agenda setting media yang diselipkan dalam karikatur. Sehingga dalam menemukan arti tersirat karikatur yang digambarkan membutuhkan pisau bedah yang bisa mengerucutkan jawaban.

Penulis memilih majalah Tempo edisi 6-12 Februari 2023 yang berjudul “Akrobat Kedua Tiga Periode”. Peneliti melakukan analisis isi untuk melihat agenda politik yang diangkat dalam karikatur di sebuah majalah. Karikatur edisi ini menggambarkan serba-serbi masa perpanjangan kepemimpinan Presiden Joko Widodo beserta visualisasi lain yang turut menghubungkan makna yang ingin dipaparkan kepada khalayak.

Pisau bedah dalam representasi karikatur majalah Tempo ini dibagi menjadi 3 bagian yakni representamen, objek, dan interpretan. Pertama, representamen dalam karikatur menyiratkan agresivitas Joko Widodo dan orang-orang di belakangnya dalam menghalalkan berbagai cara untuk mempertahankan posisi. Kedua, objek dalam karikatur menyiratkan bagaimana sosok Joko Widodo tetap bisa mengantongi kepuasan publik dengan citra yang telah dibangunnya selama berkarier di pemerintahan. Ketiga, interpretan dalam karikatur menyiratkan pesan

bahwa perebutan kursi kepemimpinan negara tak hanya diusahakan Jokowi dan pendukungnya tetapi juga oleh nama-nama calon lainnya. an pembahasan atau dari informasi pendukung yang relevan dan sah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari data yang didapatkan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya. Pengembangan penelitian pada objek penelitian yakni karikatur pada media-media dalam dunia jurnalistik.

5.2.1 Saran Akademis

Representasi karikatur dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya dapat menggunakan pisau bedah semiotika jenis lainnya. Contoh, semiotika oleh Ronald Barthers, John Fiske, dan lain-lain. Hal ini menjadi kajian menarik karena bisa menemukan makna dalam kaca mata yang berbeda. Kedua, media dalam melihat representasi karikatur tidak terbatas pada majalah saja. Untuk penelitian mendatang, dapat pula menggunakan karikatur dengan jenis media yang berbeda seperti pada koran, artikel, dan lain-lain.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini mengupas representasi pada visualisasi karikatur dalam sampul majalah Tempo “Akrobat Kedua Tiga Periode edisi 6-12 Februari 2023 ini sangat menarik bagi penulis. Namun, terdapat saran bagi penggambaran dalam sampul majalah Tempo mendatang untuk dibuat sederhana mungkin. Hal ini dikarenakan interpretasi setiap orang berbeda-beda. Bila dibuat terlalu rumit tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan pembiasaan pada makna pesan.